

ABSTRAK

Judul : **Perencanaan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat di Kabupaten Banyumas Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik**
Penulis : **Uswatun Dwi Safitri**

Pencak Silat merupakan seni beladiri asli Indonesia yang diakui UNESCO dan ditetapkan sebagai Warisan Budaya tak benda. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat berbagai macam aliran pencak silat. Dari banyaknya aliran pencak silat tersebut menjadikan Kabupaten Banyumas banyak meraih prestasi di bidang non akademik ini. Namun, di Kabupaten Banyumas belum memiliki tempat yang memadai dalam pengembangan kepengurusan dan pelatihan para atletnya didalam satu wadah. Salah satu opsi yang dapat menangani permasalahan tersebut yaitu menyediakan Kawasan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat yang diharapkan dapat menampung berbagai kegiatan Pencak Silat yang dapat mengembangkan prestasi atlet dan menjaga nilai-nilai kebudayaan Indonesia.

Lokasi yang akan di bangun Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat disesuaikan dengan RT RW kota yang ada di Kabupaten Banyumas. Untuk metode pengumpulan data pada Laporan Tugas Akhir ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama dan data yang diperoleh peneliti dari sumber atau artikel yang sudah ada. Dari data tersebut dapat berupa dokumentasi maupun deskripsi lengkap mengenai data yang diperlukan peneliti guna melengkapi data Laporan Tugas Akhri ini.

Penerapan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pencak Silat menerapkan unsur kenyamanan termal dalam bangunan dengan mengambil keuntungan langsung dari alam khususnya matahari dan angin yang diharapkan dapat menjadi sebuah zona yang dapat memenuhi kebutuhan pelatihan dan pengembangan pencak silat serta living tradition yang tetap mengedepankan unsur kenyamanan pada bangunanya.

Kata Kunci : *Pencak Silat, Kabupaten Banyumas, Arsitektur Bioklimatik*

ABSTRACT

Title : Planning for Pencak Silat Training and Development Center in Banyumas Regency with a Bioclimatic Architectural Approach

Author : Uswatun Dwi Safitri

Pencak Silat is an indigenous Indonesian martial art that is recognized by UNESCO and designated as an Intangible Cultural Heritage. Banyumas Regency is one of the regencies where there are various styles of pencak silat. Of the many styles of pencak silat, Banyumas Regency has won many achievements in this non-academic field. However, Banyumas Regency does not yet have adequate space for management development and athlete training in one place. One option that can deal with this problem is to provide a Pencak Silat Training and Development Center Area which is expected to accommodate various Pencak Silat activities that can develop athlete achievements and maintain Indonesian cultural values.

The location that will be built by the Pencak Silat Training and Development Center is adjusted to the RT RW of the city in Banyumas Regency. For the data collection method in this Final Project Report, the researcher uses the data collection method directly from original sources or first parties and data obtained by researchers from existing sources or articles. From this data, it can be in the form of documentation or a complete description of the data needed by researchers to complete the data for this Final Assignment Report.

The application of the Bioclimatic Architectural Approach at the Pencak Silat Training and Development Center applies elements of thermal comfort in buildings by taking direct advantage of nature, especially the sun and wind which are expected to become a zone that can meet the training and development needs of pencak silat as well as living traditions that continue to prioritize elements of comfort in the building.

Keywords: Pencak Silat, Banyumas Regency, Bioclimatic Architecture